

MODEL *THINK TALK WRITE* (TTW) SEBAGAI SOLUSI UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PKn SISWA SEKOLAH DASAR

Yudi Budianti, Desvita Palupi
Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan
Universitas Islam "45" Bekasi
Email : yudibudianti24@gmail.com, desvitapalupi81@gmail.com

Abstrak

Pendidikan PKn sangat penting dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, sehingga keberhasilan pembelajaran PKn diukur dari tercapainya tujuan pembelajaran PKn. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar PKn siswa sekolah dasar dengan menggunakan model *Think Talk Write*. Penelitian ini menggunakan beberapa jurnal ilmiah yang menjadi pedomannya. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan jurnal referensi, data-data atau berita dari internet serta koleksi jurnal nasional dan internasional. Penulis menggunakan model *Think Talk Write* sebagai solusi untuk melatih keterampilan peserta didik mengomunikasikan hasil pemikirannya. Sehingga dalam pembelajaran PKn membuat siswa menjadi aktif, kreatif, inovatif dan menyenangkan. Karena keberhasilan belajar merupakan hal yang sangat penting untuk dijadikan tolak ukur dalam melaksanakan proses belajar mengajar. Dengan menggunakan model *Think Talk Write* diharapkan siswa dapat meningkatkan hasil belajar PKn pada aspek kognitif (1) Mengingat, (2) Memahami, (3) Menerapkan, (4) Menganalisa, (5) Mengevaluasi, (6) Mencipta.

Kata Kunci : Model *Think Talk Write*, Hasil Belajar, PKn

Abstract

Civics Education is very important in the context of educating the life of the nation, so that Civics learning success is measured by the achievement of Civics learning objectives. This study aims to improve the PKn learning outcomes of elementary school students by using the *Think Talk Write* model. This research uses several scientific journals which become the guidelines. Data collection in this study uses reference journals, data or news from the internet as well as national and international journal collections. The author uses the *Think Talk Write* model as a solution to practice the students' skills in communicating the results of their thinking. So that in civics learning makes students active, creative, innovative and fun. Because learning success is very important to be used as a benchmark in carrying out the teaching and learning process. By using the *Think Talk Write* model, students are expected to be able to improve the learning outcomes of Civics in cognitive aspects (1) Remembering, (2) Understanding, (3) Applying, (4) Analyzing, (5) Evaluating, (6) Creating.

Keywords : *Think Talk Write*, Learning Outcomes, Civics

I. PENDAHULUAN

Djahiri, Dasim Budimansyah dan Sapriya (2012: 1) menyatakan bahwa Pendidikan PKn sangat penting dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, sehingga keberhasilan pembelajaran PKn diukur dari tercapainya tujuan pembelajaran PKn berdasarkan atas dasar tiga paradigma, yaitu : 1) PKn secara kurikuler dirancang sebagai subjek pembelajaran yang bertujuan untuk mengembangkan potensi individu agar menjadi warga negara Indonesia yang berakhlak mulia, cerdas, partisipatif, dan bertanggung jawab. 2) PKn secara teoritis dirancang sebagai subjek pembelajaran yang memuat dimensi-dimensi kognitif, afektif, dan psikomotorik atau saling terintegrasi dalam konteks substansi ide, nilai, konsep, dan moral Pancasila, kewarganegaraan yang demokratis, dan bela negara. 3) PKn secara programatik dirancang sebagai subjek pembelajaran yang menekankan pada isi yang mengusung nilai dan pengalaman belajar dalam bentuk berbagai perilaku yang perlu diwujudkan dalam kehidupan sehari-hari.

Dalam pembelajaran PKn memberikan pelajaran pada siswa untuk memahami dan membiasakan dirinya dalam kehidupan di sekolah atau di luar sekolah agar memiliki pembiasaan dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu guru juga harus bisa menyampaikan suatu pembelajaran dengan cara yang menarik agar siswa dapat terlibat aktif dalam proses pembelajaran. Selain itu siswa juga bukan hanya menghafal materi saja

melainkan, siswa dapat lebih lama untuk mengingat materi tersebut karena memahami apa yang sudah dijelaskan dan dapat mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan studi dokumen di SDN Mangun Jaya 05 diperoleh informasi bahwa hasil belajar siswa kelas V pada mata pelajaran PKn masih rendah. Sebanyak 19 siswa dari 25 siswa belum mencapai nilai KKM yang ditentukan yakni 75. Hal ini diperkuat dengan hasil observasi yang menunjukkan bahwa siswa belum mampu dalam menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru "Apa yang kamu ketahui tentang keragaman budaya?". Hanya beberapa siswa yang menjawab, dan sebagian besar siswa belum dapat menjawab pertanyaan tersebut. Selain itu siswa tidak dapat memahami apa makna materi yang disampaikan guru. Saat guru meminta siswa untuk menyebutkan contoh sikap yang termasuk menghargai keragaman budaya dalam kehidupan sehari-hari, tetapi hanya sebagian siswa yang dapat memberikan contoh. Ketika guru selesai menjelaskan materi, siswa diminta untuk menguraikan kembali materi yang telah dijelaskan berdasarkan apa yang telah di dapat, namun sebagian siswa tidak dapat mengemukakan pendapatnya. Siswa belum dapat membuat kesimpulan dari materi yang diberikan oleh guru dan siswa belum dapat membangun sikap toleransi dengan bersikap baik kepada semua orang tanpa memandang perbedaan.

Oleh karena itu pemilihan model pembelajaran yang tepat diharapkan dapat membantu guru mengatasi masalah dalam pembelajaran PKn dengan menggunakan model pembelajaran *Think Talk Write* (TTW). Menurut Yogandari (2015: 3) Upaya peningkatan kualitas proses pembelajaran dalam mata pelajaran PKn merupakan suatu kebutuhan yang penting untuk dilakukan. Salah satu kunci meningkatkan kualitas produk pembelajaran yang dapat dilakukan oleh guru yakni pemilihan dan pengembangan model pembelajaran yang tepat sesuai kondisi siswa. Penggunaan model *Think Talk Write* dirasa efektif dilakukan dalam pembelajaran PKn di sekolah karena model ini berbasis komunikasi. Teori mendasar dalam model *Think Talk Write* yaitu teori konstruktivisme. Dalam Teori konstruktivisme menyebutkan Bagaimana anak memperoleh pengetahuan dalam berinteraksi dengan lingkungannya sehingga pengetahuan tidak dapat dipindahkan begitu saja dari pikiran guru ke pikiran siswa. Dengan itu siswa dapat mengembangkan potensi individu menjadi warga negara Indonesia yang berakhlak mulia, cerdas, partisipatif, dan bertanggung jawab. Selain itu agar dapat memberikan pengalaman belajar kepada siswa dikelas maupun diluar kelas dan siswa dapat pembiasaan perilaku dan keterampilan dalam kehidupan yang demokratis.

II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan beberapa jurnal ilmiah yang menjadi pedomannya. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan jurnal referensi, data-data atau berita dari internet serta koleksi jurnal nasional dan internasional.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dengan menggunakan model *Think Talk Write* agar hasil belajar PKn siswa dapat meningkat. Adapun indikator Hasil Belajar siswa akan meningkat dari segi aspek kognitif, yaitu:

1. *Mengingat* yakni peserta didik mengingat sesuatu yang pernah dipelajari. Ketika siswa mampu menjelaskan pengertian keputusan bersama.
2. *Memahami* yakni peserta didik menunjukkan kemampuan menyusun materi yang telah dipelajari sebelumnya. Ketika siswa mampu memberikan 3 contoh pengambilan keputusan melalui pemungutan suara.
3. *Menerapkan* yakni peserta didik mampu menggunakan konsep metode/prinsip/teori yang telah siswa pelajari dalam situasi yang berbeda. Ketika siswa mampu menentukan siapa yang berhak memilih dalam pemilihan umum.
4. *Menganalisa* yakni peserta didik mampu menguraikan atau memecah materi jadi bagian-bagian penyusunnya sehingga komponennya dan strukturnya dapat dipahami. Ketika siswa mampu menguraikan pasal 28E ayat 3 dalam UUD 1945

5. *Mengevaluasi* yakni peserta didik mampu untuk mengambil keputusan berdasarkan kriteria atau standar.

Ketika siswa mampu menyimpulkan sikap sikap anggota musyawarah terhadap hasil keputusan bersama

6. *Mencipta* yakni peserta didik mampu mencakup kemampuan memadukan bagian-bagian untuk membentuk sesuatu yang baru.

Ketika siswa mampu membuat tata cara dalam pemilihan pengurus kelas.

Adapun tahapan untuk menerapkan model Think Talk Write :

a. Tahap Perencanaan

Untuk meningkatkan hasil belajar PKn siswa di kelas V, guru harus membuat perencanaan pembelajaran seperti RPP dan media pembelajaran sesuai dengan model *Think Talk Write* (TTW). Agar dapat menunjang pembelajaran PKn di kelas dengan menggunakan model *Think Talk Write* guru dapat menyiapkan sarana dan prasarannya terlebih dahulu.

b. Tahap Pelaksanaan

Adapun langkah-langkah pembelajaran *Think Talk Write* menurut Maftuh dan Nurmani yaitu sebagai berikut:

1. Guru menjelaskan kepada siswa mengenai model *Think Talk Write*. Guru memperkenalkan model Think Talk Write kepada

siswa agar siswa dapat mengerti model tersebut

2. Guru menjelaskan sekilas materi yang akan didiskusikan kepada siswa Guru menjelaskan materi keputusan bersama agar siswa memiliki sedikit gambaran.

3. Guru membentuk siswa berkelompok yang terdiri atas 3-5 orang Guru membagi siswa secara berkelompok agar dapat bertukar pikiran satu sama lain untuk mengembangkan konsep dalam pembelajaran yang diajarkan.

4. Guru membagikan LKS kepada masing-masing siswa, siswa diminta membaca LKS dan membuat catatan kecil atas jawabannya secara individu.

Guru meminta siswa untuk membaca teks bacaan mengenai keputusan bersama, siswa secara individu membuat catatan kecil tentang ide-ide yang terdapat pada bacaan tersebut. Dalam tahap ini bertujuan untuk melatih siswa dalam tahapan berpikir. (*Think*)

5. Siswa berdiskusi dengan teman kelompoknya untuk membahas catatan dari hasil catatan individu setiap siswa

Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk merefleksikan,

menyusun, sharing ide-ide yang dituliskan di catatan kecil dalam kegiatan diskusi kelompok. Dalam tahap ini bertujuan untuk melatih siswa dapat bertukar ide dalam mengembangkan konsep materi pembelajaran. (*Talk*)

6. Siswa menuliskan pengetahuan yang didapatkan dari hasil diskusi dalam bentuk tulisan dengan menggunakan bahasa sendiri. Guru meminta siswa menuliskan pengetahuan yang didapat dari hasil diskusi kelompok dengan menggunakan bahasa sendiri. Dalam tahap ini bertujuan agar siswa dapat mengeksperesikan diri sendiri melalui tulisan (*Write*)
7. Guru meminta siswa untuk mempresentasikan hasil diskusinya. Guru meminta siswa untuk mempresentasikan hasil diskusinya agar dapat melihat pengembangan konsep yang siswa dapat dalam materi tersebut sejauh mana.
8. Guru meminta kelompok lain memberikan tanggapannya terhadap kelompok yang presentasi. Guru meminta kelompok lain menanggapi agar adanya umpan balik dalam presentasi dan dapat

memahami materi lebih luas dari masing-masing kelompok

c. Tahap Pengamatan

Pada tahap pengamatan meliputi pengumpulan data berupa nilai evaluasi hasil belajar setelah mendapatkan tindakan, menganalisis data, dan melakukan wawancara kepada guru.

d. Tahap Refleksi

Menurut Slameto (2015: 54) bahwa refleksi adalah upaya evaluasi yang dilakukan oleh para kolaborator atau partisipan yang terkait dengan suatu PTK yang dilakukan. Salah satu aspek penting dari kegiatan refleksi adalah melakukan evaluasi terhadap keberhasilan dan pencapaian tujuan tindakan.

IV. KESIMPULAN

Dalam suatu pembelajaran model sangat diperlukan untuk mencapai tujuan dalam pembelajaran. Agar pembelajaran menarik perhatian siswa, dibutuhkan model yang dapat melibatkan siswa sehingga siswa senang dan merasa terlibat aktif dalam proses pembelajaran agar materi yang disampaikan dapat dipahami oleh siswa. Dalam hal ini model *Think Talk Write* bertujuan untuk:

1. Untuk memfokuskan siswa berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran.
2. Mengembangkan kemampuan belajar menemukan sendiri dan

siswa termotivasi dalam belajar.

3. Dapat meningkatkan keterampilan berpikir dan menulis.
4. Dapat terampil berbicara dalam berkomunikasi.
5. Guru dapat melihat pengembangan konsep siswa.

Berikut ini teknik implementasi pada model Think Talk Write pada hasil belajar PKn diantaranya:

1. Guru menyampaikan garis besar pelaksanaan model pembelajaran *Think Talk Write*
2. Apabila siswa sudah paham, guru membagikan bahan ajar berupa LKS berisi teks bacaan materi keputusan bersama yang harus dibaca dan membuat catatan kecil secara individu
3. Siswa berinteraksi dan berkolaborasi dengan teman satu anggota yang terdiri dari

3 – 5 orang untuk membahas isi catatan dari hasil catatan yang sudah dibuat oleh masing-masing siswa

4. Guru meminta siswa bersama kelompoknya untuk merumuskan pengetahuannya dengan menggunakan bahasa sendiri

Saran

Karya Ilmiah ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi sekolah untuk memperbaiki proses pembelajaran sehingga menghasilkan pembelajaran yang optimal. Dengan menggunakan model *Think Talk Write* dapat meningkatkan hasil belajar PKn pada aspek kognitif yakni 1) *Mengingat*, 2) *Memahami*, 3) *Menerapkan*, 4) *menganalisa*, 5) *Mengevaluasi*, 6) *Mencipta*, dimana siswa tidak hanya memiliki keterampilan tingkat rendah (LOT) tetapi juga akan memiliki keterampilan berpikir tingkat tinggi (HOT), Selain itu kemampuan menulis siswa dapat meningkat.

DAFTAR REFERENSI

- Amran, Muhammad, dkk. 2018. *Peran Pendidikan Karakter di Sekolah Dasar*. (Diakses pada tanggal 1 Mei 2020, pukul 20.00) https://ojs.unm.ac.id/semappfip/article/view/6121/pdf_31
- Ardianta, I Wayan, dkk. 2014. *Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran PKn Dengan Menggunakan Metode Tanya Jawab di Kelas V SDN 3 Kasimbar*. *Jurnal Kreatif Tadulako Online*, Vol 2 (3), 2354-614X (Diakses pada tanggal 7 Mei 2020, pukul 20.15) <http://jurnal.untad.ac.id/jurnal/index.php/JKTO/article/view/3009/2084>
- Fatima. 2017. *Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PKn Dengan Menggunakan Metode Pemberian Tugas Kelas IV SDN Totole*. *Jurnal Kreatif Tadulako Online*, Vol 2 (3), 2354-614X (Diakses pada tanggal 7 Mei 2020,

puku; 20.30)
<http://jurnal.untad.ac.id/jurnal/index.php/JKTO/article/view/3800>

Humairoh & Sabri. 2016. *Upaya Meningkatkan Hasil Belajar PKn pada Pokok Bahasan Sumpah Pemuda Melalui Strategi Think Talk Write*. Vol 3 (2) (Diakses pada tanggal 16 April 2020, pukul 08.00)
<http://jurnal.uinbanten.ac.id/index.php/ibtidai/article/view/169>

Kurnia, Hernawan Satya & Dwikurnaningsih, Yari. 2019. *Penerapan Model TTW Berbasis Sainifik untuk Meningkatkan Hasil Belajar Tema Kebersamaan pada Siswa Kelas II SDN Kutowinangun 11*. Jurnal Basicedu, Vol 3 (1), 2580-1147 (Diakses pada tanggal 16 April 2020, pukul 08.30)
<https://jbasic.org/index.php/basicedu>

Lazwardi, Dedi. 2016. *Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru*. (Diakes pada tanggal 1 Mei 2020, pukul 20.00)
<http://ejournal.radenintan.ac.id/index.php/idaroh/article/view/804>

Merrante, Cyndy Tulen, dkk. 2019. *Penerapan Model TTW (Think, Talk, Write) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Dan Berfikir Kritis Siswa Kelas IV SD*. Jurnal Pendidikan Tambusai, Vol 3 (4), 2614-3097 (Diakses pada tanggal 7 Mei 2020, pukul 20.00)
<https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/298/276>

Normansyah, Asep Deni. 2018. *Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Picture and Picture pada Pembelajaran PPKn dalam Materi Makna Persatuan dan Kesatuan dalam Keberagaman Siswa Kelas Tinggi SDN Pahlawan*. Vol 3 (1), 2548-6950 (Diakses pada tanggal 16 April 2020, pukul 19.00)
<https://journal.unpas.ac.id/index.php/pendas/article/view/1028>

Putri, Lani Desietiyana & Supriyono. 2015. *Penerapan Model Pembelajaran TTW untuk Meningkatkan Hasil Belajar Tema Lingkungan*. JPGSD, Vol 3 (2) (Diakses pada tanggal 23 April 2020, pukul 09.00)
<https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/jurnal-penelitianpgsd/article/view/15466>

Rahman. 2019. *Peningkatan Pemahaman Tentang Pemerintah Kabupaten/Kota dan Provinsi pada Mata Pelajaran PKn melalui Metode Diskusi Kelompok Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 008 Tahun Pelajaran 2017/2018*. Jurnal Ilmiah Edu Research, Vol 8 (1) (Diakses pada tanggal 15 April 2020, pukul 21.27) <http://e-journal.upp.ac.id/index.php/EDU/article/view/1757>

Ratih, Risna, dkk. *Penerapan Strategi Cooperative Learning Tipe TTW (Think Talk Write) untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa*. Jurnal Pena

- Ilmiah, Vol 2 (1) (Diakses pada tanggal 20 April 2020, pukul 14.00)
https://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&url=https://ejournal.upi.edu/index.php/penilmiah/article/download/10581/6538&ved=2ahUKEwiAuMGuuqHpAhUE4zgGHeB_B8wQFjAAegQIAhAB&usg=AOvVaw2yJtbQLEgf8XOCy0MoQZDN
- Ricardo & Meilani, Rini Intansari. 2017. *Impak Minat dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa*. Vol 2 (2) (Diakses pada tanggal 22 April 2020, pukul 22.00)
<https://ejournal.upi.edu/index.php/jpmanper/article/view/8108>
- Shoimin, Aris. 2014. *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: AR-RUZZ MEDIA
- Suryani, Ratna. *Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Bidang Studi PKN Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Talk Write di Kelas IV SD*. Jurnal Sekolah, Vol 1 (2), 2548-8856 (Diakses pada tanggal 22 April 2020, pukul 22.30) <https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/js/article/view/7346>
- Susanto, Ahmad. 2013. *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Penerbit Kencana
- Ventura, Elwaldus Odo & Rohani. 2019. *Peningkatan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Metode Pembelajaran Think Talk Write (TTW) pada Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan*. Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan, Vol 3 (1) (Diakses pada tanggal 25 April 2020, pukul 09.00)
<https://journal.ikipgriptk.ac.id/index.php/kewarganegaraan/article/view/1099>
- Wahyuni, Sri. 2015. *Penerapan Strategi Think Talk Write (TTW) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar PKn Siswa Kelas IV SDN Sidomulyo 03 Semboro Tahun Pelajaran 2013/2014*. Vol 4 (3) (Diakses pada tanggal 27 April 2020, pukul 19.00) http://pancaranpendidikan.or.id/article/file/11_12.pdf
- Widiatmaka, Pipit. 2016. *Kendala Pendidikan Kewarganegaraan Dalam Membangun Karakter Peserta Didik di Dalam Proses Pembelajaran*. Jurnal Civics, Vol 13 (2) (Diakses pada tanggal 29 April 2020, pukul 11.00)
<https://journal.uny.ac.id/index.php/civics/article/view/12743>
- Yogandari, dkk. 2015. *Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TTW Terhadap Hasil Belajar PKn Siswa Kelas V SD*. e-Journal PGSD Universitas Pendidikan Ganesha, Vol 3 (1) (Diakses pada tanggal 25 April, pukul 13.00)
<https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPGSD/article/view/5887>